

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dalam *literature review* dalam 24 jurnal dapat disimpulkan bahwa model Sains Teknologi Masyarakat (STM) sangat meningkatkan hasil belajar IPA siswa sekolah dasar. Dengan melalui model Sains Teknologi Masyarakat (STM) dapat diciptakan pembelajaran yang bermakna sehingga siswa dapat memahami secara menyeluruh tidak hanya teorinya saja karena dalam pembelajaran dapat mengaitkan isu-isu yang terjadi di masyarakat atau diluar kelas dalam proses belajar mengajar. Terciptanya variasi model pembelajaran dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar sehingga proses belajar menjadi menyenangkan dan hasil belajar menjadi meningkat.

Model Sains Teknologi ini lebih tepat digunakan pada siswa kelas atas (IV dan V). Pada dasarnya untuk siswa kelas atas dalam pembelajaran lebih suka untuk mempraktekkan langsung dari pada guru yang memberikan materi terus menerus. Karena jiwa ingin tahunya tinggi dan suka untuk mencoba hal-hal baru. Maka dari itu dengan Model Sains Teknologi Masyarakat (STM) lebih mengutamakan konsep pada pembelajaran dan dihubungkan langsung pada kehidupan sehari-hari. Pada hasil analisis dan mengkaji dari 24 jurnal terdapat 8 provinsi yang sudah meneliti model Sains Teknologi Masyarakat (STM) ini pada hasil belajar di provinsi yang berbeda-beda dan lebih dominan pada provinsi Bali.

5.2 Saran dan Rekomendasi

Adapun rekomendasi yang ditawarkan oleh penulis untuk tenaga pendidik agar menggunakan model pembelajaran Sains Teknologi Masyarakat (STM) berbantuan media pembelajaran di

kelas tinggi yaitu kelas (IV, V dan VI) karena siswa diajarkan untuk mandiri dan banyak kegiatan berkelompok sehingga pemikiran siswa harus berpikir kritis dalam suatu pembelajaran dan nyata bukan abstrak, dengan adanya berbantuan media ini siswa akan lebih menarik serta akan lebih mudah dipahami dalam meningkatkan hasil belajar IPA dikelas. Dalam Model Sains Teknologi Masyarakat (STM) dari hasil analisis berbantuan 3 media yaitu media audio visual, macromedia flash dan media gambar maka dapat disimpulkan penambahan media terdapat pada tahap invitasi jika media audio visual guru menayangkan video dari permasalahan yang berada di masyarakat untuk macromedia flash pada tahap invitasi menampilkan animasi sebagai ilustrasi dalam menjelaskan permasalahan pada masyarakat dan yang terakhir media gambar pada tahap invitasi permasalahannya berupa bentuk gambar. Dari ke-3 media maka media audio visual yang sangat cocok digunakan dalam proses pembelajaran terdapat kenaikan data dari siklus I ke siklus II sebesar 10,24 serta data yang signifikan.

Berdasarkan studi literatur yang telah dilakukan, Adapun saran yang perlu disampaikan sebagai berikut:

1. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan mengkaji lebih luas yang sesuai dengan karakteristik sekolah sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran disekolah.
2. Model Sains Teknologi Masyarakat (STM) salah satu alternatif masyarakat yang diterapkan di kelas tinggi karena siswa di kelas tinggi dapat diajak untuk bekerja kelompok/diskusi dan mengamati.
3. Peneliti yang ingin melakukan penelitian dengan model Sains Teknologi Masyarakat (STM) memerlukan waktu yang cukup lama dalam kegiatan pembelajaran, sehingga bisa menggunakan waktu sebaik mungkin supaya tujuan pembelajaran tercapai.